



IMPLEMENTASIBIMBINGANKONSELINGDALAMPEMBINAANAKHLAKPESERTADIDIKDISEKOLAHDASARISLAMTERPADADUDARULFADHLI

Masagus Ruslan¹, Taqwatul Uliyah², Nur Widiastuti³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ masagusruslan13@gmail.com, ² taqwatululiyahh@gmail.com,

³nurwidiastuti485@gmail.com.

Abstract:

Implementation of counseling guidance in fostering student morals is an educational process that focuses on changing the morals and behavior of students to behave well and have good morals. The implementation of counseling guidance in developing morals for students at the Darul Fadhli Palembang Integrated Islamic Elementary School has been carried out well. Guidance and Counseling is an integral activity that cannot be separated. The word Guidance is always coupled with Counseling as a compound word, Counseling which is one of the Guidance techniques is often said to be the core of all services and Guidance. Methods of data collection is done by using the method of observation, interviews and documentation. In the analysis carried out the steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. As for analyzing by way of inductive thinking. Based on the data obtained, the results of research on the Implementation of Counseling Guidance in the Moral Development of Students at the Integrated Islamic Elementary School Darul Fadhli Palembang show a fairly good and significant level of change, it can be seen from the students always following counseling guidance and moral development using the method of understanding, advice, motivation, advice and habituation. So that slowly can change the nature and habits of students for the better.

Keywords: *Counseling Guidance, Moral Development..*

Abstrak:

Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik merupakan proses pendidikan yang memfokuskan pada perubahan akhlak dan perilaku peserta didik untuk berperilaku baik dan berakhlakul karimah. Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak pada peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang telah dilakukan dengan baik. Bimbingan dan Konseling adalah merupakan kegiatan yang integral yang tidak dapat dipisahkan. Perkataan Guidance (Bimbingan) selaludirangkaikandenganKonselingsebagai ikatamajemuk, Konseling yang merupakan salah satu teknik Bimbingan sering dikatakan sebagai inti dari keseluruhan pelayanan dan Bimbingan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Dalam analisis dilakukan langkah-langkah reduksi data, saji dan data dan menarik kesimpulan. Adapun menganalisis dengan cara berfikir induktif. Berdasarkan data yang diperoleh, maka hasil penelitian tentang Implementasi Bimbingan Konselin

g Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang menunjukkan tingkat perubahan yang cukup baik dan signifikan, terlihat dari peserta didik selalu mengikuti bimbingan konseling serta pembinaan akhlak yang menggunakan metode pemahaman, nasehat, motivasi, anjuran dan pembiasaan. Sehingga perlahan-lahan dapat merubah sifat dan kebiasaan peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci: Bimbingan Konseling, Pembinaan Akhlak.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan perannya di masa depan. Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut dilakukan upaya dengan melibatkan semua komponen yang secara hirarkitelah diberikan beban tanggung jawabnya masing-masing. Salah satu komponen tersebut adalah guru sebagai tenaga pendidik. (Putri, 2019)

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki kedudukan yang sangat menentukan. Dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan system pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Ahmad D. Marimba : Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah Kepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan pasal 27 peraturan pemerintah No. 29/1990 "Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya penemuan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Menurut Prayitno bahwa proses konseling sama seperti penyelenggaraan pembelajaran oleh guru mata pelajaran yaitu menggunakan POAC +P (Planinning), O (Organizing), A (Actuating), C (Controlling) dan + (Tindak Lanjut). Dalam implementasi konseling peran guru juga sangat penting bagi kemajuan konseling sendiri. (Ridwan, 2018)

Sedangkan Konseling sendiri adalah terjemahan dari "Counseling" yaitu merupakan bagian dari Bimbingan, sebagai layanan maupun teknik. Rahman Natawijaya mendefinisikan bahwa. (Warisno, 2021) Konseling merupakan suatu jenis yang merupakan bagian terpadu dari Bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai Bimbingan timbal balik antara dua individu, dimana yang seorang (Konselor) berusaha membantu yang lain (Klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi pada waktu yang akan datang. Bimbingan dan Konseling adalah merupakan kegiatan yang integral yang tidak dapat dipisahkan. Perkataan Guidance (Bimbingan) selalu dirangkaikan dengan Konseling sebagai kata majemuk, Konseling yang merupakan salah satu teknik Bimbingan sering dikatakan sebagai inti dari keseluruhan pelayanan dan Bimbingan. (Kholilah Harahap & Sumarto, 2020) Langkah-langkah yang dapat

dilakukan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa yang bermasalah adalah; identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, pemberian bantuan, evaluasi dan tindak lanjut. Hikmawati juga menjelaskan ada beberapa peranan yang dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran ketika diminta mengambil bagian dalam penyelenggaraan program bimbingan konseling di sekolah, diantaranya adalah; (a) Guru sebagai informatory, (b) Guru sebagai fasilitator, (c) Guru sebagai mediator, dan (d) Guru sebagai kolaborator.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terungkap gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi sistem dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktural-satuan itu. (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

No	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Implementasi Bimbingan dan Konseling	Guru Akhlak	1. Wawancara	1. Pedoman wawancara
2.	Implementasi Bimbingan dan Konseling	Peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara terstruktur	1. Ceklis 2. Pedoman wawancara
3.	Akhlak	Guru	1. Wawancara terstruktur	1. Pedoman wawancara
4.	Akhlak	Peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara terstruktur	1. Ceklis 2. Pedoman wawancara

Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang. Fokus analisis data disini adalah Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak peserta didik Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli yang bernaung di bawah Yayasan Masjid Darul yang beralamat di Jalan Pangeran Ayin Komp. Bumi Sako Damai Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang. Pada tanggal 18 November 2016 dan Lonching mulai menerima siswa baru pada tanggal 7 Mei 2017 untuk tahun pelajaran 2017/2018. Sejak awal berdiri SDIT Darul Fadhli belum memiliki bangunan fisik, untuk itu pembelajaran masih menumpang di Rumah Warga Blok F 23 yakni rumah Bapak Hairul Hidayat. Dan berjalan selama 2 tahun. Akan tetapi memasuki Tahun ke 2. Yayasan Mendapatkan Bantuan Pembangunan dari Dana Aspirasi Anggota DPRD Kota Palembang yakni Bapak H. Endar Himawan, SE, MM dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (F-PKB). Dan mendapatkan 3 ruang belajar yang berdiri di atas Bangunan TPA Darul Fadhli. Sehingga sejak bulan Oktober tahun 2018 proses pembelajaran sudah menggunakan Gedung Sendiri. Setelah memiliki gedung sendiri, barulah mendapatkan izin operasional pada tahun 2019. Lalu pada tahun 2021 memiliki 2 dua ruang kelas baru yang berdiri di atas PAUD IT Darul Fadhli. Dan sampai dengan saat ini sekolah memiliki total 6 ruang belajar. Sementara Kantor masih belum memiliki ruang yang permanen.

Pada hakekatnya implementasi bimbingan konseling sangat diperlukan untuk membina akhlak peserta didik yang sering melanggar tata tertib atau peraturan sekolah yang ada. Sehingga peserta didik merasa lebih punya sopan santun dan tata krama dalam berteman dengan sesama dan menghormati orang yang lebih tua dari mereka, seperti kakak kelas, guru, staff dan pegawai madrasah. Program pembinaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan Akhlak

Dalam kegiatan ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran PAI yaitu Bpk Muharam Wahidi, S.Pd.I dalam setiap minggunya. Tujuan kegiatan ini adalah berupaya untuk merubah akhlak-akhlak peserta didik yang semakin rusak serta menggali potensi afektif peserta didik. Bentuk pengajaran PAI yang diajarkan adalah penerapan menghormati dan menghargai orang yang lebih dewasa. Tetapi pada kenyataannya, sikap dan perilaku peserta didik masih tetap seperti semula, yang gemar membolos juga masih sering melakukan

hal itu pada mata pelajaran tertentu. Yang memalakkan jugamasi tetap melakukan hal yang sama. Hal nyaber dampak pada sebagian kecil pesertadidik yang kebanyakan dari mereka sukaramaidanteriak-teriaksaat adaguru,sekaranglebih diam dan sopan santun.

b. Implementasi Bimbingan Konseling.

Pada hakikatnya bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (pesertadidik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkandirisecara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik sedangkan konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konselidibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannyasekarang, dankemungkinan keadaannyamasadepanyang dapat diciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut konseling dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.

Dari hasil data yang peneliti peroleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi

tentang proses implementasi hasil bimbingan konseling dan implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang maka dapat penulis analisis data-datadi atas bahwa:

- a. Proses Implementasi Hasil Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan konseling.
- b. Membentuk kelompok.
- c. Menyusun jadwal kegiatan.
- d. Menetapkan prosedur layanan.
- e. Menetapkan fasilitas layanan.
- f. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
- g. Mengevaluasi kegiatan.

1. Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang. Implementasi bimbingan konseling terhadap peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhl Palembang berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil interview dan observasi terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor.
2. Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran dan tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun

imbingan konseling seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepeergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orang tua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.

KESIMPULAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang tentang proses implementasi hasil bimbingan konseling dan implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik dalam membina akhlak peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang, maka dapat peneliti simpulkan bahwa: Proses Implementasi Hasil Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang; Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan konseling, Membentuk kelompok, Menyusun jadwal kegiatan, Menetapkan prosedur layanan, Menetapkan fasilitas layanan, Menyiapkan kelengkapan administrasi, Mengevaluasi kegiatan. Implementasi bimbingan konseling dalam pembinaan PAI peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang. Implementasi bimbingan konseling terhadap peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fadhli Palembang berjalan dengan baik. Hal ini peneliti ketahui dari hasil interview dan observasi terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling juga sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah sebagai seorang konselor. Dalam hal pembinaan akhlak peserta didik juga sudah terlaksana dengan baik, peserta didik yang semula sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah sudah tidak melakukan hal-hal tersebut. Dan hal ini menjadi hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun bimbingan konseling seperti ini harus terus dilakukan supaya seluruh peserta didik dapat mentaati seluruh peraturan sekolah yang ada. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik, yaitu lingkungan pergaulan yakni teman sepeergaulan mereka. Mereka cenderung meniru dan mengikuti perbuatan teman yang kurang baik serta lingkungan keluarga, artinya orang tua karena sibuknya kurang memperhatikan akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... Ikham, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Kholilah Harahap, E., & Sumarto. (2020). *Bimbingan Kolseling*.
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 39. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>
- Ridwan, A. (2018). Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3550506>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, A. (2021). *JPdK Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 197-206 JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Implementasi Perencanaan Strategis*

Disekolah Menengah Pertama. 3.